

RIMBUN

RINGKASAN INFORMASI PERKEBUNAN



LAHAN GERSANG JADI HIJAU, DISBUN KALTIM TANAM 100 BIBIT DI RUAS TOL BALIKPAPAN-SAMARINDA

PENGANTAR TULISAN

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Majalah Rimbun Edisi April 2025 ini dapat kami selesaikan dengan baik. Majalah Rimbun terbitan kali ini menyajikan artikel serta berita-berita mengenai kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama bulan April 2025. Dalam terbitan kali ini memuat artikel informasi tentang perkebunan, berita seputar perkebunan, informasi produk serta profil pelaku usaha binaan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Kelancaran proses penyusunan artikel berita dan laporan dalam Majalah Rimbun ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun yang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya. Semoga data dan informasi yang disajikan dalam majalah ini dapat bermanfaat untuk selanjutnya digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,
TIM REDAKSI

TIM REDAKSI

Pembina :
**Kepala Dinas Perkebunan
Provinsi Kalimantan Timur**

Penanggung Jawab :
**Kepala Bidang
Pengolahan dan Pemasaran**

Redaktur :
Marinda Asih R

Sekretariat :
Sri Wahyuningsih

Alamat Redaksi :
**Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan
Timur
Jl. MT. Haryono Samarinda 75125
Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382
Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>**

Penyunting & Editor :
Ramli

Desain Grafis :
**Fahrurrozi
Muhammad Ikhsan Anwar**

Kontributor Berita :
**Sekretariat/PPID
Bidang Usaha
Bidang Perkebunan Berkelanjutan
Bidang Pengembangan Komoditi
Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil
UPTD Pengawasan Benih Perkebunan
UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan
UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman
Perkebunan**

DAFTAR ISI

SEPUTAR DISBUN

1

Rasa Syukur dan Apresiasi Warnai Apel Pagi Disbun Kaltim Pasca Lebaran

2

Disbun Kaltim Evaluasi RENJA Triwulan I 2025, Bahas Capaian dan Strategi Hadapi Kendala

3

DISBUN KALTIM MATANGKAN STRATEGI BIDANG III UNTUK SUKSESKAN PEDTA XI DI KUTAI BARAT

4

DISBUN KALTIM MANTAPKAN LANGKAH MENUJU PEDTA PETANI NELAYAN 2025

5

Harga TBS Sawit di Kaltim Kembali Menggembirakan, Naik Tipis di April 2025

6

LAHAN GERSANG JADI HIJAU, DISBUN KALTIM TANAM 100 BIBIT DI RUAS TOL BALIKPAPAN-SAMARINDA

7

Bangun Semangat Pagi, Disbun Gelar Apel dan Apresiasi Karyawan Terbaik

8

DISBUN KALTIM HADIRI HALAL BI HALAL GAPKI, WAGUB DORONG HILIRISASI SAWIT DI KALTIM

9

KEMITRAAN USAHA PERKEBUNAN DIPERKUAT, DISBUN KALTIM DAN FKPB MATANGKAN DRAF AKHIR RAPERGUB

10

DISBUN KALTIM TINGKATKAN TERTIB ARSIP LEWAT BIMTEK DAN SOSIALISASI PERGUB BARU

11

Bank Dunia Tinjau Safeguard EK-JERP, Disbun Paparkan Strategi Perkebunan Berkelanjutan

12

Disbun Pacu Penyusunan Risk Register, Targetkan Reformasi Birokrasi Optimal

13

Koordinasi Erat Demi Perkebunan Tertib, Disbun Sambut Kunjungan DPRD Kabupaten Penajam Paser Utara

14

DISBUN DAN KEMENTAN TURUN TANGAN PASTIKAN DATA CPCL PADI GOGO AKURAT

TOKO KEBUN

15

CATALOG HAMPERS TOKO KEBUN KALTIM

16-17

INFORMASI PRODUK TOKO KEBUN KALTIM

18-19

FOR YOUR INFORMATION

INFORMASI HARGA TBS

20

INFORMASI HARGA TBS PERIODE BULAN APRIL

PERKEMBANGAN HARGA KOMODITI

21-30

PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR APRIL 2024 – APRIL 2025



Assalamualaikum, Wr.Wb

Saya dengan senang hati menyambut Anda pada edisi ter-baru Majalah RIMBUN.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya, kami diberikan kesehatan, kelancaran dan kemampuan sehingga dapat menerbitkan Majalah RIMBUN edisi bulan MARET 2025.

Terima kasih atas kesetiaan dan antu-siasme Anda dalam mengikuti perkembangan perkebunan.

Kami bersyukur atas kemampuan kami menerbitkan edisi bulan MARET 2025 ini dan berbagi informasi terkini melalui setiap halaman dengan dedikasi tim kami.

Majalah RIMBUN menyediakan informasi berdasarkan data aktual dari Tim Redaksi, Dinas Perkebunan Kalimantan Timur dan informasi seputar perkebunan lainnya. Selain itu, majalah RIMBUN ini adalah media penting bagi kami untuk berbagi informasi terbaru, pencapaian serta upaya kami dalam memberikan yang terbaik bagi Anda semua.

Semoga majalah RIMBUN ini dapat menjadi sarana publikasi yang bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat terus berinovasi dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

Terima Kasih atas dukungan dan partisipasi Anda, Selamat Membaca!

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

**PLT. KEPALA DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Andi Siddik, SP., M.Ling



Rasa Syukur dan Apresiasi Warnai Apel Pagi Disbun Kaltim Pasca Lebaran

Suasana hangat dan penuh makna Stampak menyelimuti halaman Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) pada hari Selasa, 8 April 2025 ketika seluruh pegawai mengikuti apel pagi perdana setelah libur Lebaran.

Apel tersebut tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi juga menjadi momentum istimewa untuk melepas seorang pemimpin yang memasuki masa purna tugas, memberikan penghargaan kepada pegawai dan mempererat tali kebersamaan dalam suasana halal bihalal.

Apel dipimpin oleh Andi Siddik yang bertindak sebagai Pembina Upacara dan diikuti oleh seluruh pegawai Disbun Kaltim. Dalam sambutannya, Andi menyampaikan pesan mengenai pentingnya menjaga semangat kerja dan menjalin kebersamaan dalam suasana saling memaafkan. Ia juga mengingatkan bahwa momen halal bihalal merupakan saat yang tepat untuk memperkuat kembali komitmen terhadap pelayanan dan pengabdian.

Pada apel tersebut, pihak Disbun Kaltim juga memberikan penghargaan kepada para pegawai yang mendapatkan kenaikan pangkat maupun yang menunjukkan kinerja berprestasi.

Selain itu, acara juga menjadi ajang pelepasan Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, yang telah memasuki masa pensiun. Sebagai bentuk penghormatan, Rizal menerima pin dan cinderamata dari jajaran pegawai. Dalam pesan dan kesannya, Ia menyampaikan rasa syukur serta kebanggaannya karena pernah memimpin instansi yang dipenuhi dedikasi. Ia juga berharap agar Disbun Kaltim ke depannya semakin solid dan terus memberi manfaat bagi masyarakat.

Acara ditutup dengan kegiatan saling bersalaman antarpegawai dalam suasana hangat halal bihalal yang kemudian dilanjutkan dengan sesi foto bersama.

Momentum ini bukan hanya menjadi penanda berakhirnya masa tugas seorang pemimpin, tetapi juga menjadi awal dari semangat baru bagi seluruh jajaran Disbun Kaltim untuk terus melanjutkan pengabdian terbaik.



Disbun Kaltim Evaluasi RENJA Triwulan I 2025, Bahas Capaian dan Strategi Hadapi Kendala

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) tidak hanya mengevaluasi -capaian target, tetapi juga mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam Rapat Evaluasi Rencana Kerja (RENJA) APBD Triwulan I Tahun 2025. Rapat tersebut digelar pada Kamis, 10 April 2025 di Ruang Rapat Hevea, Kantor Disbun Kaltim.

Rapat ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil kerja dan menyusun langkah-langkah perbaikan demi meningkatkan efektivitas pelaksanaan program secara menyeluruh.

Rapat dipimpin oleh Kepala UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan, Mahmud Kahfi dan dihadiri oleh pejabat eselon III dan IV serta pejabat fungsional penyetaraan dari berbagai bidang, sekretariat dan seluruh UPTD di lingkungan Disbun Kaltim.

Dalam arahannya, Mahmud Kahfi menyampaikan bahwa evaluasi yang dilakukan bukan sekadar kegiatan formal, melainkan merupakan langkah strategis dalam memperkuat efektivitas program. Ia menyatakan bahwa seluruh pihak perlu bersikap responsif terhadap capaian maupun kendala yang dihadapi, serta menjadikan evaluasi sebagai dasar penyusunan perbaikan yang terukur dan kolektif.

Rapat tersebut mencakup pemaparan kinerja dari masing-masing unit, identifikasi berbagai permasalahan di lapangan, serta penentuan tindak lanjut konkret yang harus segera dilaksanakan. Setiap bidang, UPTD dan sekretariat menyampaikan laporan yang dilengkapi dengan data pendukung.

Selain membahas angka-angka capaian, rapat juga menghasilkan berbagai rekomendasi solutif terhadap tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kinerja. Rekomendasi ini dirumuskan secara langsung oleh pimpinan rapat bersama seluruh peserta.

Rapat ditutup dengan penandatanganan berita acara sebagai bentuk kesepakatan bersama. Disepakati bahwa capaian kinerja hingga Triwulan I 2025 yang telah dilengkapi dengan data pendukung akan menjadi dasar dalam penyusunan langkah-langkah korektif ke depan.

Mahmud Kahfi mengungkapkan harapannya agar hasil evaluasi tersebut tidak hanya menjadi catatan, tetapi juga dapat menjadi pemicu semangat untuk bekerja lebih baik dengan membangun sinergi yang semakin kuat.



DISBUN KALTIM MATANGKAN STRATEGI BIDANG III UNTUK SUKSESKAN PEDA XI DI KUTAI BARAT



Berbagai strategi dirumuskan dalam rapat yang berlangsung di lantai dua Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) pada Kamis, 10 April 2025. Rapat tersebut merupakan pertemuan internal Bidang III Kemitraan Usaha dan Jaringan Informasi Agribisnis, yang diselenggarakan untuk mematangkan persiapan menjelang pelaksanaan Pekan Daerah (PEDA) XI Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang dijadwalkan akan digelar di Kabupaten Kutai Barat.

Rapat dipimpin langsung oleh Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Disbun, Taufiq Kurrahman, serta dihadiri oleh para penanggung jawab seksi, antara lain Akhmad Gapuri, Lediana Helmi, Akhmad dan Ningrum Wulan.

Dalam rapat tersebut, dibahas berbagai rincian teknis pelaksanaan kegiatan, termasuk pameran, expo, kontes ternak, temu usaha agribisnis, serta pengembangan jaringan informasi digital di bidang agribisnis. Taufiq menyampaikan bahwa sinergi dan kesiapan lintas sektor menjadi elemen penting dalam menyukseskan setiap agenda yang dijalankan oleh Bidang III.

Ia menegaskan bahwa kegiatan tersebut diharapkan mampu memberikan dampak nyata dan tidak hanya bersifat seremoni.

Beberapa poin penting juga menjadi fokus perhatian dalam pertemuan tersebut, seperti partisipasi kabupaten/kota dalam *Expo Agroforestry* dan *Aquaculture*, kesiapan lokasi pembangunan arboretum, serta kepastian pengiriman bibit unggulan dari masing-masing daerah.

Persiapan untuk Kontes Ternak juga telah dilakukan, termasuk penunjukan juri dari Dinas Peternakan serta penyediaan kandang bagi ternak seperti sapi, kambing, ayam, dan bebek di lokasi pelaksanaan kontes.

Untuk kegiatan Temu Usaha Agribisnis, konsep “Warung Kopi” dipilih sebagai bentuk pendekatan interaktif antara pelaku usaha dan mitra bisnis. Konsep ini akan diterapkan dalam dua sesi pertemuan setiap harinya selama rangkaian kegiatan berlangsung. Taufiq juga mengutarakan harapannya agar pertemuan bisnis tersebut dapat menghasilkan kerja sama konkret antar pelaku usaha.

Selain itu, digitalisasi agribisnis turut menjadi salah satu agenda utama. Disbun Kaltim direncanakan akan menjadi narasumber dalam sesi berbagi praktik baik yang telah diterapkan melalui inisiatif “Cerita Toko Kebun”.

Seluruh agenda kegiatan akan dikoordinasikan secara resmi kepada pemerintah kabupaten/kota serta para pemangku kepentingan terkait, demi memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan PEDA XI.

Disbun Kaltim Mantapkan Langkah Menuju PEDTA Petani Nelayan 2025



Suasana hangat dan penuh semangat tampak mewarnai Ruang Rapat Hevea di Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) pada Selasa, 15 April 2025 saat para pemangku kepentingan kembali berkumpul dalam rangka Rapat Persiapan Pelaksanaan Pekan Daerah (PEDTA) Petani Nelayan XI Tahun 2025. Rapat ini bertujuan untuk mematangkan agenda besar yang akan mempertemukan para petani dan nelayan dari seluruh wilayah Kalimantan Timur dalam satu forum strategis.

Rapat tersebut dipimpin oleh Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Disbun Kaltim, Taufiq Kurrahan, dan diikuti oleh berbagai pihak strategis, termasuk Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura (DPTPH) Kaltim, Dinas Peternakan Kaltim, Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Provinsi, Disbun Kutai Barat, serta jajaran eselon III dan IV, pejabat fungsional penyetaraan, serta perwakilan dari sekretariat dan bidang lingkup Disbun Kaltim.



Dalam pertemuan itu, para peserta membahas berbagai aspek teknis yang dianggap krusial bagi kelancaran pelaksanaan PEDTA 2025. Pembahasan meliputi penentuan jadwal kegiatan, pemilihan lokasi pelaksanaan, hingga penataan *layout* EXPO yang direncanakan menjadi salah satu daya tarik utama dalam kegiatan tersebut.

Setiap pihak turut memberikan masukan dengan tujuan menyusun konsep pelaksanaan yang matang dan efisien, serta mampu mengangkat potensi sektor pertanian dan perikanan yang dimiliki Kalimantan Timur.

Taufiq Kurrahan menyampaikan bahwa PEDTA bukan sekadar ajang seremonial, melainkan sarana menampilkan potensi, memperkuat sinergi antarpetani dan nelayan, serta menjadi momentum untuk memperlihatkan inovasi pertanian di Kalimantan Timur kepada publik. Ia menekankan pentingnya sinergi semua pihak agar pelaksanaan PEDTA dapat berjalan secara optimal.

Ia juga mengungkapkan harapannya bahwa persiapan yang dilakukan sejak dini akan menjadi landasan kuat untuk menyukseskan pelaksanaan PEDTA XI Tahun 2025.



HARGA TBS SAWIT DI KALTIM KEMBALI MENGGEMBIRAKAN, NAIK TIPIS DI APRIL 2025

Kabar baik datang bagi para petani kelapa sawit di Kalimantan Timur (Kaltim), di mana harga Tandan Buah Segar (TBS) sawit mengalami tren kenaikan pada periode April 2025. Plt Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Andi Siddik, dalam keterangan resminya pada Kamis 17 April 2025, menyampaikan bahwa harga TBS di Kaltim mengalami kenaikan di setiap kelompok umur pohon sawit.

Kenaikan harga ini disebut-sebut dipengaruhi oleh meningkatnya harga jual CPO perusahaan yang mencapai Rp 14.499,96. Sementara itu, harga rata-rata tertimbang untuk inti sawit (kernel) berada di angka Rp 11.219,41 dengan indeks K sebesar 89,27 persen.



Andi juga merinci harga TBS untuk periode 1–15 April 2025. Untuk TBS dari pohon sawit berumur 3 tahun, harganya mencapai Rp 2.933,89 per kilogram. Untuk umur 4 tahun, harga TBS berada di Rp 3.128,84 per kilogram, dan umur 5 tahun seharga Rp 3.147,74 per kilogram. Selanjutnya, untuk umur 6 tahun, harganya mencapai Rp 3.181,64 per kilogram.

Harga TBS juga disebutkan untuk pohon berumur 7 tahun sebesar Rp 3.200,89 per kilogram, umur 8 tahun Rp 3.224,90 per kilogram, umur 9 tahun Rp 3.292,82 per kilogram dan untuk umur 10 tahun mencapai Rp 3.331,49 per kilogram.

Daftar harga tersebut berlaku sebagai standar bagi petani yang telah bermitra dengan perusahaan pemilik pabrik kelapa sawit di Kaltim, khususnya pada kebun plasma. Kerja sama antara kelompok tani dan pihak pabrik minyak sawit (PMS) diharapkan dapat menjamin harga TBS yang sesuai standar, serta mencegah permainan harga oleh para tengkulak. Dengan adanya kemitraan ini, diharapkan kesejahteraan petani kelapa sawit bisa semakin meningkat.

LAHAN GERSANG JADI HIJAU, DISBUN KALTIM TANAM 100 BIBIT DI RUAS TOL BALIKPAPAN-SAMARINDA

Ruas Tol Balikpapan-Samarinda kini tak hanya menjadi jalur lalu lintas, tetapi juga menjadi lokasi penghijauan yang memberikan harapan baru. Pada Senin, 21 April 2025, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) melaksanakan penanaman 100 bibit pohon di lahan gersang KM 38 dan KM 44 sebagai bagian dari gerakan kolaboratif bersama 34 Perangkat Daerah di Kalimantan Timur, yang dijadwalkan melakukan penanaman pada waktu berbeda.

Setiap perangkat daerah mendapat jatah 100 bibit pohon dengan tinggi minimal 150 cm, sehingga secara keseluruhan ditargetkan sebanyak 4.000 pohon akan ditanam di sepanjang ruas tol tersebut.

Di KM 44, kegiatan penanaman dilakukan oleh Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Taufiq Kurrahman, didampingi oleh Kepala Bidang Usaha, M. Arnains, serta Kepala UPTD P2TP, Ruspriansyah. Sementara itu, di KM 38, penanaman dilakukan oleh Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda, bersama Kepala UPTD PBTP, Mahmud Kahfi. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai wujud nyata komitmen untuk menahan erosi dan memperluas ruang hijau sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan.

Kebersamaan dalam aksi ini menunjukkan bahwa penghijauan kawasan tol tidak hanya bersifat seremonial, melainkan merupakan langkah strategis dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perkebunan, Andi Siddik, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud komitmen kolektif untuk memulihkan ekosistem yang mengalami degradasi. Ia menilai penghijauan di kawasan tol sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam pelestarian lingkungan. Selain memperindah pemandangan jalan, pohon-pohon yang ditanam juga diharapkan dapat menjaga kelembaban, mengurangi polusi, dan mencegah erosi.

Andi juga mengungkapkan harapannya agar semangat gotong royong antarperangkat daerah dapat menjadi pemicu bagi upaya serupa di wilayah lain yang mengalami kerusakan lingkungan. Ia menekankan bahwa kegiatan ini bukan hanya tentang menanam pohon, tetapi juga tentang merawat masa depan dan menjadikan pohon-pohon tersebut sebagai simbol komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.



BANGUN SEMANGAT PAGI, DISBUN GELAR APEL DAN APRESIASI KARYAWAN TERBAIK



Pada Selasa, 22 April 2025, suasana pagi di halaman Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) diwarnai dengan pelaksanaan apel pagi yang berlangsung khidmat. Apel ini menjadi momen kebersamaan dan semangat baru bagi seluruh pegawai dinas tersebut.

Apel dipimpin langsung oleh Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perkebunan, Andi Siddik, yang bertindak sebagai pembina dan menyampaikan beberapa pesan penting. Dalam arahannya, ia menyoroti pentingnya disiplin, integritas serta kerja sama tim sebagai fondasi utama dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Ia menegaskan bahwa pencapaian kinerja yang baik perlu dibangun melalui kedisiplinan, sinergi antarbidang, serta semangat untuk terus memberikan kontribusi bagi perkembangan sektor perkebunan di Kalimantan Timur.



Apel pagi tersebut juga diisi dengan pemberian penghargaan kepada 12 pegawai terbaik di lingkungan Dinas Perkebunan Kaltim. Penghargaan ini dimaksudkan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi mereka, sekaligus menjadi dorongan bagi seluruh pegawai agar terus berinovasi dan memberikan kinerja terbaik.

Acara diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai simbol kebersamaan dan kekompakan antarpegawai. Dalam penutupannya, Andi Siddik menyampaikan harapannya agar semangat positif yang terbangun pada pagi itu dapat terus dipelihara setiap hari, karena menurutnya pelayanan terbaik berawal dari semangat yang baik.



DISBUN KALTIM HADIRI HALAL BI HALAL GAPKI, WAGUB DORONG HILIRISASI SAWIT DI KALTIM



Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Andi Siddik, turut menghadiri acara Halal Bi Halal yang diselenggarakan oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Provinsi Kaltim di Hotel Mercure Samarinda pada Selasa, 22 April 2025.

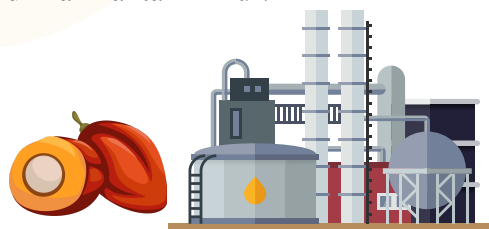
Acara ini juga dihadiri oleh Wakil Gubernur Kalimantan Timur, Seno Aji, Ketua Gapki Kaltim, Rachmat Perdana Angga, serta perwakilan dari Bank Indonesia Provinsi Kaltim. Dalam sambutannya, Wakil Gubernur menyoroti potensi besar sektor kelapa sawit di Kalimantan Timur yang mencapai sekitar 1,7 juta hektare, meski baru sekitar 1,3 juta hektare yang telah tertanam.

Ia menilai perlu dilakukan evaluasi menyeluruh serta percepatan dalam pemanfaatan lahan yang masih belum tergarap. Selain itu, Seno Aji juga menekankan bahwa hilirisasi industri sawit di wilayah ini masih minim dan belum memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Untuk mengatasi hal ini, Ia mendorong Gapki Kaltim agar bersinergi dengan pemerintah daerah dalam menarik investasi untuk pembangunan industri turunan kelapa sawit. Ia menyebutkan bahwa pabrik turunan yang ada di Balikpapan, Maloy dan Bontang saat ini masih belum mencukupi kebutuhan.

Menurutnya, penambahan jumlah pabrik turunan akan membantu meningkatkan harga Tandan Buah Segar (TBS) dan secara langsung memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan petani sawit.

Ia berharap momentum Halal Bi Halal ini dapat memperkuat kerja sama antara pelaku usaha dan pemerintah dalam mewujudkan industri kelapa sawit yang lebih berkelanjutan di Kalimantan Timur.



KEMITRAAN USAHA PERKEBUNAN DIPERKUAT, DISBUN KALTIM DAN FKPB MATANGKAN DRAF AKHIR RAPERGUB



Upaya memperkuat tata kelola kemitraan antara perusahaan besar swasta (PBS) dan pekebun-rakyat di Kalimantan Timur terus berlanjut dengan pembahasan serius mengenai landasan hukumnya.

Pada Rabu, 23 April 2025, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) bersama Forum Komunikasi Perkebunan Berkelanjutan (FKPB) Kaltim menggelar rapat guna membahas Draf Akhir Rancangan Peraturan Gubernur (Rapergub) tentang Pelaksanaan Kemitraan Usaha Perkebunan. Kegiatan berlangsung di Ruang Rapat Hevea Kantor Disbun Kaltim.

Pertemuan tersebut menjadi momen penting dalam menentukan arah kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta dan petani lokal. Kepala Bidang Usaha Disbun Kaltim, M. Arnains, memimpin rapat mewakili Pelaksana Tugas Kepala Dinas dan dihadiri oleh berbagai pihak terkait, termasuk tokoh dari Disbun, Ketua Harian FKPB Kaltim Yus Alwi Rahman, perwakilan PPPSI dan GAPKI Kaltim, serta sejumlah dewan pakar.



Dalam rapat, Arnains menekankan bahwa kemitraan usaha perlu dibangun di atas prinsip inklusivitas dan keadilan. Ia mengungkapkan bahwa regulasi ini tidak hanya memberikan kepastian hukum, tetapi juga menjadi bentuk keberpihakan nyata kepada para pekebun agar dapat berkembang bersama industri.

Ketua Harian FKPB Kaltim menyampaikan bahwa penyusunan Rapergub ini telah melalui tahapan panjang dengan berbagai penyesuaian, termasuk pencantuman regulasi nasional terbaru seperti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Permentan No. 03 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kawasan Pertanian. Hal ini juga sejalan dengan program Disbun Kaltim dalam mendorong kawasan pertanian berbasis korporasi petani.

Rapat menghasilkan draf Rapergub versi ke-12 yang akan segera difinalisasi sebelum diserahkan ke Biro Hukum Setda Kaltim. Arnains menyampaikan harapannya agar peraturan ini nantinya dapat menjadi landasan hukum yang kuat dalam memperkuat sinergi lintas sektor untuk membangun masa depan perkebunan berkelanjutan di Kalimantan Timur.

DISBUN KALTIM TINGKATKAN TERTIB ARSIP LEWAT BIMTEK DAN SOSIALISASI PERGUB BARU



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) menunjukkan komitmennya dalam menjaga memori kelembagaan dengan menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengelolaan Arsip Dinasmins dan Sosialisasi Peraturan Gubernur Kaltim Nomor 9 Tahun 2024 tentang Instrumen Pengelolaan Arsip Dinamis. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Kamis, 24 April 2025 di Ruang Rapat Hevea Kantor Disbun Kaltim.

Pelaksana Tugas Kepala Disbun Kaltim, Andi Siddik, membuka acara tersebut dan menyampaikan bahwa pengelolaan arsip perlu dilakukan secara sistematis serta mengacu pada regulasi terbaru. Ia menekankan pentingnya pengarsipan sebagai bagian dari tata kelola pemerintahan yang transparan dan efisien.

Acara ini menghadirkan narasumber dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kaltim dan diikuti oleh Unit Kerja Pengelola Dokumen (UKPD) serta Unit Pengolah dan Penyimpan Arsip (UPPA) dari seluruh unit kerja di lingkungan Disbun Kaltim, termasuk Sekretariat, Bidang dan UPTD.



Andi Siddik menyampaikan bahwa dengan adanya Peraturan Gubernur tersebut, setiap proses administrasi diharapkan dapat terekam secara baik, tertata dan mudah ditelusuri. Ia juga mengingatkan pentingnya peningkatan kapasitas SDM agar pengelolaan arsip tidak dianggap hanya sebagai beban administratif, melainkan bagian penting dari pelayanan publik yang profesional.

Ia berharap agar seluruh peserta bimtek dapat mengimplementasikan materi yang diterima dan menerapkannya dalam pengelolaan arsip masing-masing unit secara lebih tertib, terstruktur, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui kegiatan ini, Disbun Kaltim optimis bahwa seluruh unit kerja dapat menyelaraskan sistem kerja mereka dengan aturan baru terkait kearsipan serta menciptakan sistem pengelolaan arsip yang modern dan fungsional.





Bank Dunia Tinjau *Safeguard* EK-JERP, Disbun Paparkan Strategi Perkebunan Berkelanjutan

Suasana di Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) terlihat lebih sibuk dari biasanya pada Kamis, 24 April, seiring dengan kunjungan kerja dari Tim Bank Dunia. Kunjungan ini dilakukan dalam rangka meninjau pelaksanaan Program Pengurangan Emisi Yurisdiksi Kalimantan Timur (EK-JERP), yang saat ini sedang dalam proses peninjauan oleh Regional Safeguard Advisor (RSA) dari *Forest Carbon Partnership Facility-Carbon Fund* (FCPF-CF).

Tim dari Bank Dunia yang hadir dalam kunjungan tersebut terdiri atas Adji Danya Hakim dan Stanislaus Apresian sebagai Konsultan Pembangunan Sosial, serta Tammya Ayu Purnomo sebagai Konsultan Manajemen Lansekap. Dalam kesempatan itu, mereka berdialog dengan jajaran Disbun Kaltim untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan aspek-aspek *safeguard*, termasuk mekanisme umpan balik dan pengaduan masyarakat.

Selain itu, pembahasan juga difokuskan pada implementasi sertifikasi *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan pengendalian kebakaran lahan serta kebun melalui Kelompok Tani Peduli Api (KTPA). Disbun Kaltim menekankan bahwa sertifikasi ISPO bukan sekadar formalitas, melainkan bentuk komitmen nyata terhadap perlindungan lingkungan dan hak sosial.

Dalam forum tersebut, Disbun Kaltim juga memaparkan strategi mitigasi risiko, khususnya terkait dengan wilayah-wilayah perkebunan yang rentan terhadap kebakaran. Pendekatan yang dikedepankan adalah mitigasi berbasis data serta pelibatan aktif kelompok tani sebagai garda terdepan pengawasan di lapangan.

Kunjungan ini juga dihadiri oleh perwakilan dari Biro Perekonomian Setda Provinsi Kaltim, yakni Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam, Nanang Hayani, bersama tim teknis dari Bidang Perkebunan Berkelanjutan serta staf Disbun Kaltim.

Kolaborasi antara Disbun Kaltim dan Bank Dunia ini mencerminkan komitmen bersama untuk terus mendorong transformasi sektor perkebunan ke arah yang lebih adil, berkelanjutan dan responsif terhadap tantangan sosial-lingkungan yang ada.





DISBUN PACU PENYUSUNAN RISK REGISTER, TARGETKAN REFORMASI BIROKRASI OPTIMAL

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian internal dan mendorong peningkatan penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) mengadakan kegiatan Penyusunan dan Verifikasi *Risk Register* Tahun 2025 pada Senin, 28 April 2025 bertempat di Ruang Rapat Hevea Kantor Dinas Perkebunan.

Kegiatan tersebut dibuka oleh Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda, yang mewakili Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perkebunan. Hadir pula narasumber dari perwakilan BPKP Kaltim serta pejabat Eselon III, Eselon IV dan pejabat fungsional di lingkup Disbun Kaltim.

Dalam sambutannya, Asmirilda menyampaikan bahwa penyusunan *Risk Register* dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dipandang sebagai komponen penting dalam mendukung peningkatan level maturitas SPIP dari level 3 menuju level 4. Hal ini juga disebut sebagai bagian dari pemenuhan syarat administrasi dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

Kegiatan ini dipandang sebagai langkah strategis untuk menumbuhkan budaya sadar risiko di setiap unit kerja, sekaligus mendukung upaya reformasi birokrasi dan peningkatan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (KPPD).



Penyusunan *Risk Register* dilaporkan mengacu pada RENSTRA Disbun Kaltim Tahun 2024–2026 dan melibatkan 12 formulir kerja yang mencakup tahapan identifikasi, analisis, pengendalian, hingga pemantauan risiko.

Dengan adanya kegiatan ini, Disbun Kaltim menargetkan peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta kontribusi aktif terhadap pembangunan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel dan profesional.

Koordinasi Erat Demi Perkebunan Tertib, Disbun Sambut Kunjungan DPRD Kabupaten Penajam Paser Utara



Komitmen untuk memperkuat pengawasan sektor perkebunan di Kalimantan Timur ditegaskan melalui kunjungan kerja Komisi I DPRD Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) ke Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pada Selasa, 29 April 2025.

Rombongan dari DPRD Kabupaten PPU disambut oleh Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda, yang hadir mewakili Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perkebunan.

Dalam pertemuan tersebut, sejumlah isu penting terkait penyelenggaraan usaha perkebunan di wilayah Kabupaten PPU dibahas secara terbuka. Permasalahan yang diangkat meliputi legalitas lahan, termasuk penggunaan sertifikat milik masyarakat, serta keberadaan Areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) yang diketahui telah dimanfaatkan untuk kegiatan perkebunan sawit dan pertambangan.



Asmirilda menyampaikan bahwa diperlukan sinergi antar instansi guna menertibkan aktivitas perkebunan yang belum sesuai dengan ketentuan. Ia menekankan pentingnya penguatan aspek pengawasan, khususnya dalam memastikan proses perizinan sesuai dengan kewenangan masing-masing pihak.

Menurutnya, koordinasi yang intensif menjadi faktor penting agar pengawasan tidak berjalan secara terpisah dan potensi pelanggaran dapat dicegah lebih awal.

Pertemuan juga membahas berbagai kendala lain yang dihadapi, seperti kebutuhan mendesak petani terhadap pupuk, lemahnya pengawasan perizinan, hingga masih berlangsungnya aktivitas usaha meskipun izin HGU telah habis masa berlakunya.

Dinas Perkebunan menyatakan harapannya agar koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten PPU dapat ditingkatkan, sehingga pengawasan terhadap perizinan perkebunan di daerah tersebut dapat dilakukan dengan lebih efektif dan terarah di masa mendatang.



DISBUN DAN KEMENTAN TURUN TANGAN PASTIKAN DATA CPCL PADI GOGO AKURAT

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan komitmennya dalam mendukung program nasional penanaman padi gogo melalui pelaksanaan Rapat Koordinasi Calon Petani dan Calon Lahan (CPCL), yang dilaksanakan pada Rabu, 30 April 2025 di Ruang Rapat Hevea. Rapat ini menjadi langkah awal dalam proses validasi bantuan penanaman yang direncanakan berlangsung pada September 2025.

Rapat dibuka oleh Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda, mewakili Pelaksana Tugas Kepala Disbun Kaltim. Acara tersebut turut dihadiri oleh perwakilan dari Kementerian Pertanian, yaitu Auditor Madya Itjen Kementan Nurul Nugrahaningsih dan Estrie Dwindi, serta Dina Fitriyyah dari Direktorat Jenderal Perkebunan dan Agung Mahardhika dari BBPPTP Surabaya. Selain itu, penyuluh dan staf teknis dari Dinas Perkebunan serta Dinas TPH Kaltim juga hadir dalam kegiatan tersebut.

Dijelaskan bahwa waktu penanaman padi gogo di Kalimantan Timur akan menyesuaikan dengan kalender tanam petani setempat, yaitu pada bulan September 2025. Sementara itu, verifikasi lapangan CPCL dijadwalkan berlangsung pada tanggal 1–2 Mei 2025.

Dua tim verifikasi telah dibentuk oleh Ditjen Perkebunan. Tim pertama, yang terdiri dari Halimah dan Dina Fitriyyah, akan bertugas di Kabupaten Kutai Timur bersama Dinas TPH Kaltim. Sementara itu, tim kedua yang beranggotakan Nurul Nugrahaningsih dan Estrie Dwindi akan melakukan verifikasi di Penajam Paser Utara (PPU) dan Paser bersama tim dari Disbun Kaltim.

Rapat tersebut menegaskan bahwa kegiatan CPCL tidak hanya sekadar proses pencatatan calon penerima bantuan dan lahan, tetapi juga berperan penting dalam memastikan akurasi data sebagai indikator keberhasilan program.

Dalam pernyataannya, Asmirilda menyampaikan harapan agar hasil verifikasi mampu menghadirkan data yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan kelompok tani, sehingga keberhasilan tanam padi gogo dapat terwujud di lapangan.





TOKO KEBUN KALTIM

Paket Hampers



75K
GET 4 PCS
SUPER PRICE

Tersedia beragam produk berkualitas perkebunan dalam hampers ini, termasuk : Rimbun Lada Jahe Instant (100gr), Arsam Gula Semut Aren (100gr), Cimo Lada Hitam (60gr), Cimo Ketumbar Bubuk (50gr).



150K
GET 6 PCS
SUPER PRICE

Tersedia beragam produk berkualitas perkebunan dalam hampers ini, termasuk : Goa Cullang Kopi Bubuk (150gr), Rimbun Lada Jahe Instant (100gr), Tanjung Minyak Goreng (500ml), Cimo Lada Putih dan Ketumbar Bubuk (50gr), Areneo Sachet (40psc).



150K
GET 6 PCS
SUPER PRICE

Tersedia beragam produk berkualitas perkebunan dalam hampers ini, termasuk : Paser Gula Aren (200gr), Kalukutta Gula Kelapa (200gr), Rimbun Kopi Lada Jahe (100gr), Cimo Lada Putih dan Ketumbar Bubuk (50gr) dan Tanjung VCO (100ml).

0822-5231-6535

tokokebunkaltim




Jl. MT Haryono, Kel. Air Putih



Produk Binaan Disbun Kaltim

TOKO KEBUN KALTIM



 tokokebunkaltim  0822-5231-6535  tokokebunkaltim

 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Jl. MT. Haryono Samarinda 75125 Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382 Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>

Minuman Seduh "Alim Di Kantun"



ADK Kunyit Putih
Rp 18.000



ADK Jaelani
Rp 18.000






ADK Beras Kencur
Rp 18.000





Produk Binaan Disbun Kaltim

TOKO KEBUN KALTIM

 tokokebunkaltim  0822-5231-6535  tokokebunkaltim

 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Jl. MT. Haryono Samarinda 75125 Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382 Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>

Minuman Seduh "Alim Di Kantun"



ADK Temulawak
Rp 18.000



ADK Kunyit Asam
Rp 18.000



Kopi Arabika: Sang Bintang dari Dataran Tinggi

Kopi arabika adalah jenis kopi paling terkenal dan paling banyak dikonsumsi di dunia. Dikenal dengan rasa yang halus, kompleks dan keasaman yang cerah, arabika menjadi pilihan utama para pecinta kopi spesialti. Tanaman ini berasal dari Etiopia dan kini tumbuh subur di banyak negara tropis, termasuk Indonesia.

Di Indonesia, kopi arabika tumbuh baik di wilayah dataran tinggi seperti Gayo (Aceh), Toraja (Sulawesi Selatan), Kintamani (Bali) dan Bajawa (Flores). Iklim sejuk, ketinggian di atas 1.000 meter, serta tanah vulkanik yang subur menjadikan daerah-daerah ini ideal untuk produksi arabika berkualitas tinggi.

Ciri khas kopi arabika terletak pada cita rasanya yang kompleks. Setiap daerah memiliki profil rasa unik mulai dari floral, citrus, berry, hingga cokelat dan rempah. Inilah yang membuat arabika digemari pasar global dan dihargai lebih tinggi dibanding robusta.



Meskipun unggul dari segi rasa, arabika tergolong tanaman yang lebih sensitif. Ia mudah terserang hama dan penyakit, serta membutuhkan perhatian lebih dalam budi daya dan pengolahan. Oleh karena itu, produksi arabika sering kali dilakukan oleh petani yang memiliki pengetahuan khusus.

Pasca panen, biji arabika biasanya diproses dengan metode washed, honey, atau natural. Proses ini sangat mempengaruhi cita rasa akhir kopi. Semakin teliti dan konsisten prosesnya, semakin tinggi kualitas dan harga jual biji kopi yang dihasilkan.

Dengan semakin tingginya permintaan kopi spesialti di dunia, kopi arabika Indonesia punya peluang besar untuk terus berkembang. Dukungan terhadap petani, peningkatan mutu, dan sertifikasi berkelanjutan menjadi kunci agar kopi arabika Nusantara tetap bersinar di pasar internasional.

Rahasia Kualitas Cokelat: Fermentasi Kakao yang Tepat



Fermentasi kakao adalah tahap krusial dalam proses pasca-panen yang menentukan cita rasa akhir biji kakao. Tanpa fermentasi yang baik, biji kakao akan menghasilkan rasa yang hambar dan asam. Proses ini umumnya berlangsung selama 5-7 hari menggunakan peti kayu atau daun pisang.

Selama fermentasi, lapisan lendir di permukaan biji kakao terurai oleh aktivitas mikroorganisme alami seperti ragi, bakteri asam laktat dan bakteri asam asetat. Proses ini menghasilkan panas dan mengubah komposisi kimia biji, membentuk senyawa prekursor rasa khas cokelat.

Fermentasi yang ideal tidak hanya menghilangkan rasa pahit, tetapi juga meningkatkan aroma, warna dan kualitas giling. Petani yang memahami proses ini dapat menghasilkan biji kakao yang lebih bernilai jual tinggi di pasar global.

Untuk mendapatkan hasil maksimal, petani perlu menjaga suhu, waktu dan aerasi selama fermentasi. Pemahaman teknik ini menjadi kunci dalam meningkatkan mutu dan daya saing kakao Indonesia di pasar internasional.



A close-up photograph of Myristica fragrans (Pala) fruit and leaves. The fruit is a large, round, reddish-brown structure with a dark, fleshy interior. The leaves are green and glossy. The background is dark and out of focus.

Myristica
Fragrans

(PALA)

INFORMASI HARGA TBS

PERIODE BULAN APRIL 2025



Periode I Tanggal 1-15 April 2025

Umur Tanaman (Tahun)

Harga TBS (Rp/kg)

Rp

3	Rp 2.933,89
4	Rp 3.128,84
5	Rp 3.147,74
6	Rp 3.181,64
7	Rp 3.200,89
8	Rp 3.224,90
9	Rp 3.292,82
> 10	Rp 3.331,49

Harga CPO

Rp 14.499,96

Harga Kernel

Rp 11.219,43



Naik (Rp) 6,92

(%) 0,21% *dari bulan sebelumnya

Periode II Tanggal 16-30 April 2025

Umur Tanaman (Tahun)

Harga TBS (Rp/kg)

Rp

3	Rp 2.949,91
4	Rp 3.144,63
5	Rp 3.164,77
6	Rp 3.199,13
7	Rp 3.218,68
8	Rp 3.242,68
9	Rp 3.311,89
> 10	Rp 3.350,70

Harga CPO

Rp 14.379,83

Harga Kernel

Rp 12.164,84



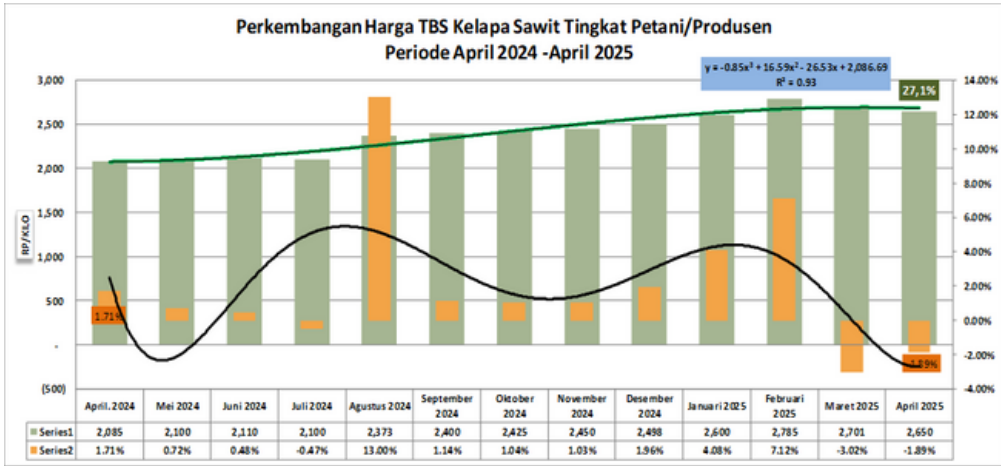
Naik (Rp) 19,21

(%) 0,58% *dari bulan sebelumnya

**PERKEMBANGAN HARGA
BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR
APRIL 2024 – APRIL 2025**

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

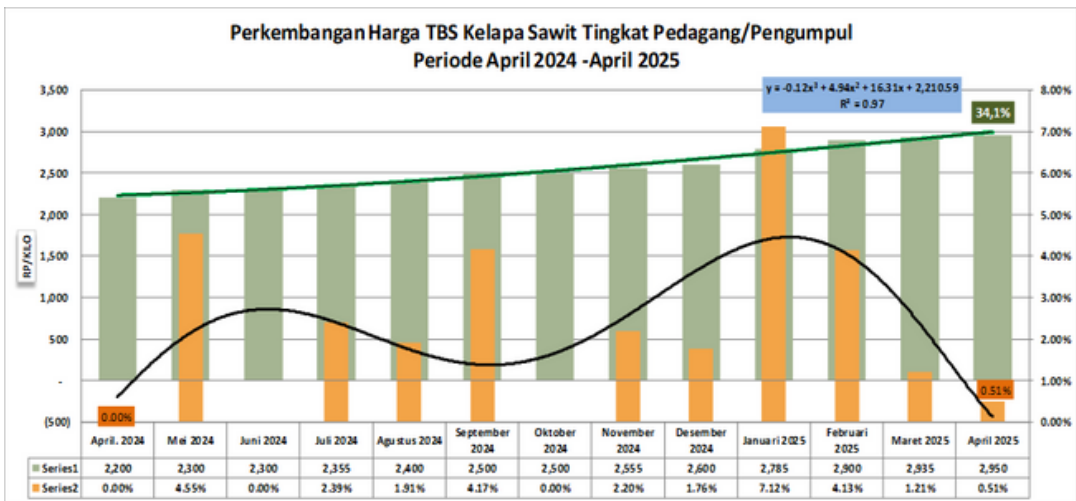
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen (Petani Mandiri)



Fluktuasi perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 thn) selama periode April 2024-April 2025 yang terlihat pada grafik dibawah menunjukkan trend peningkatan dengan perubahan sebesar 27.1%, perubahan tersebut dapat terlihat jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2024. Harga rata-rata TBS kelapa sawit selama periode tersebut Rp.2.406/kilo atau rata-rata perubahan perbulan 2,4%.

Berdasarkan grafik pada bulan April 2025 harga TBS kelapa sawit tingkat petani /produsen mengalami perubahan penurunan sebesar 1.0% dari bulan sebelumnya Maret 2025. Dari laporan per kabupaten /kota harga tertinggi terjadi di kabupaten Kutai Timur sebesar Rp.2.420/kg dan terendah di kabupaten Penajam Paser Utara sebesar Rp.2.290/kg.

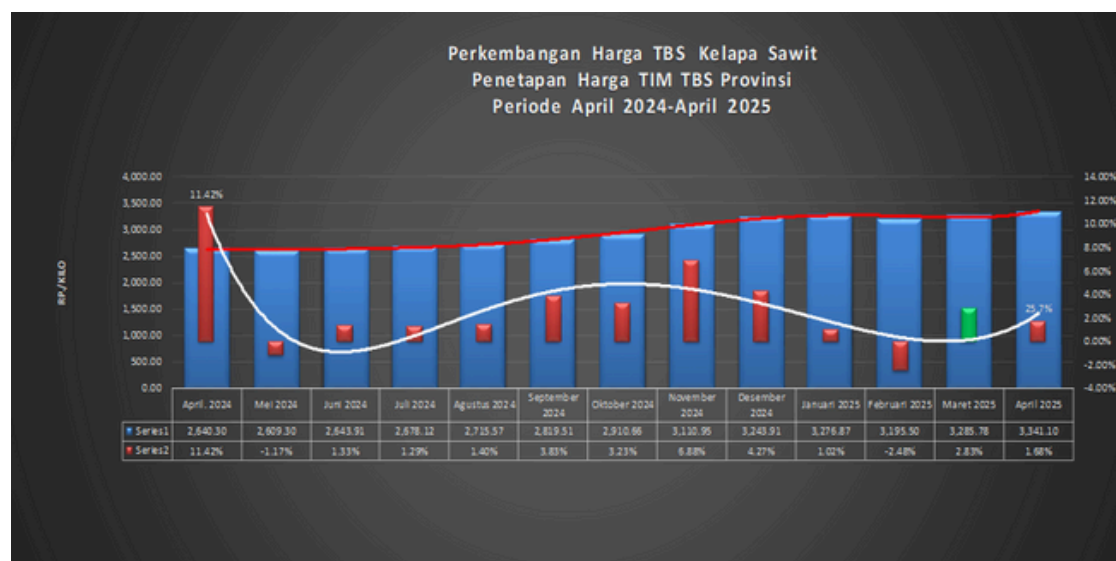
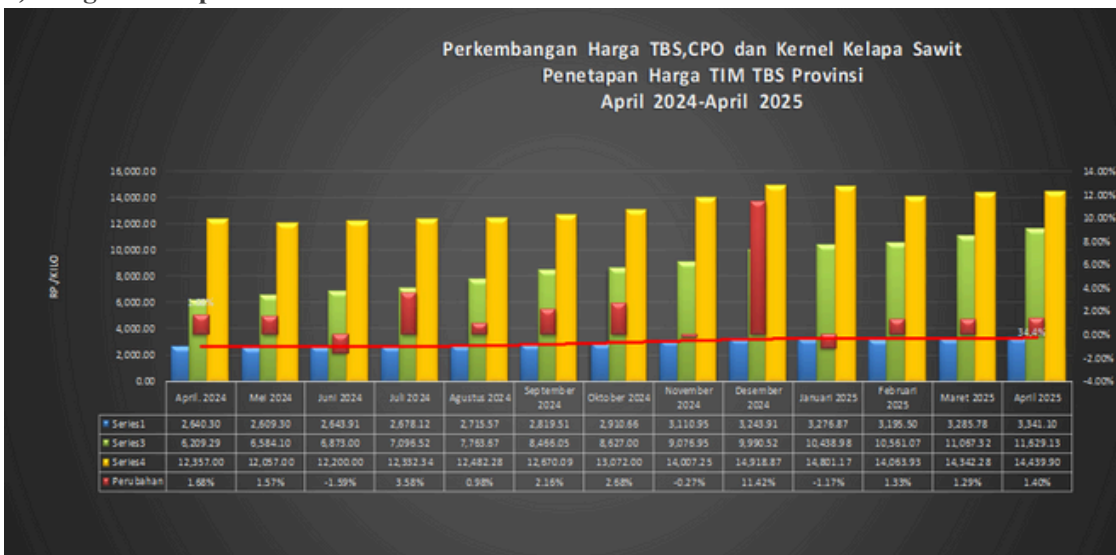
b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Sementara itu pada grafik diatas perkembangan harga TBS kelapa sawit (umur 10-20 thn) di tingkat pedagang pengumpul mengalami perubahan sebesar 34,1% dari periode bulan April 2024 – April 2025. Harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.438/Kg atau 1,4% rata-rata perbulan.

Jika dibanding harga TBS petani/produsen dengan harga TBS tingkat pedagang pengumpul bulan Maret 2025 terdapat selisih sebesar Rp. 300/kg atau 10,1%. Harga TBS pedagang /pengumpul bulan April 2025 mengalami perubahan sebesar 0,5% jika dibandingkan dari bulan sebelumnya.

c) Harga Penetapan TIM TBS



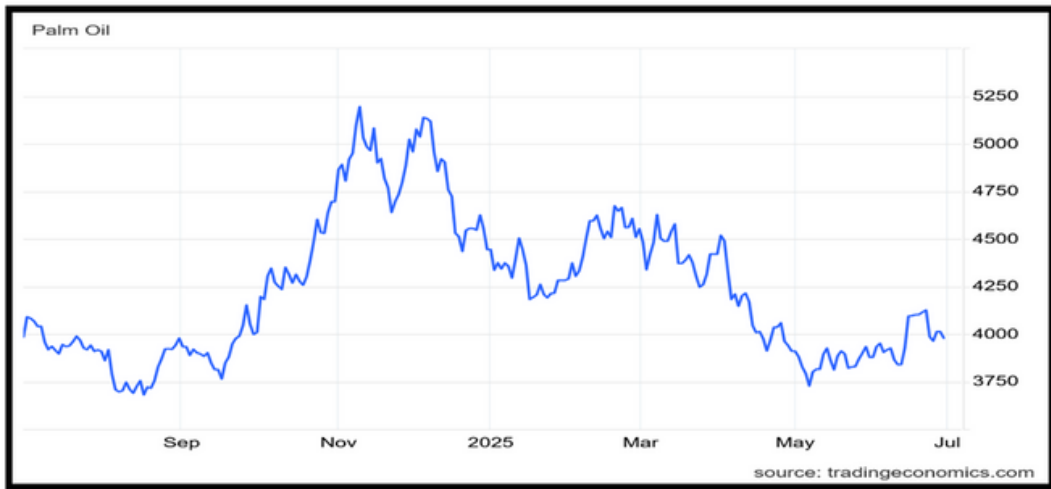
Berdasarkan grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode April 2024 – April 2025. Harga TBS mengalami trend kenaikan sebesar 38.7% jika dibandingkan harga TBS pada priode yang sama bulan April 2024, harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 2.959,3/kg atau 1,8% rata-rata perbulan.

Pada periode yang sama bulan April 2024 harga TBS berada di harga Rp.2.357/kilo sedangkan bulan April 2025 berada di harga

Rp.3.341/kilo. Harga TBS kelapa sawit bulan April 2025 jika dibandingkan bulan sebelumnya harga TBS penetapan turun sebesar 1,6%, Harga CPO turun 0,6%, Harga Kernel naik 0,7 %.

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang memiliki perbedaan dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 12.8% atau selisih Rp.411/kg dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 9.2% atau selisih Rp.296/kg.

d) Info Minyak Sawit

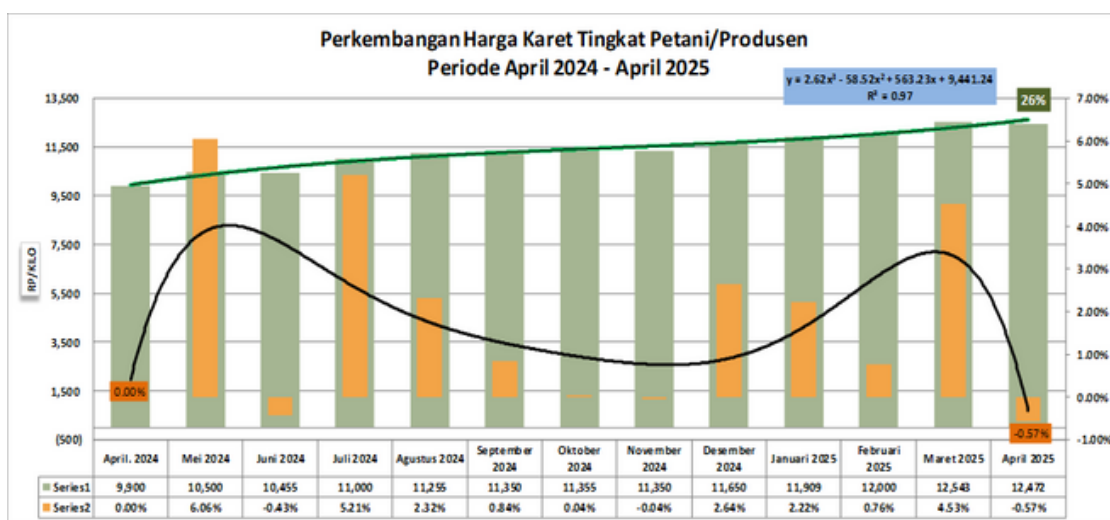


JAKARTA - Kementerian Perdagangan (Kemendag) mencatat, harga referensi (HR) komoditas minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*) untuk periode April 2025 mengalami penurunan US\$104,10 atau 9,82% menjadi US\$955,44 per metrik ton (MT). Plt. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Isy Karim mengatakan, penurunan HR CPO tersebut dikarenakan beberapa faktor. Antara lain, penurunan permintaan terutama dari India dan penurunan harga minyak nabati lainnya seperti

minyak kedelai dan *rapeseed*. Harga minyak kelapa sawit Malaysia turun tajam di bawah MYR 3.980 per ton, membalikkan kenaikan kuat dari sesi sebelumnya karena pelemahan minyak rival Dalian dan harga minyak mentah meredam sentimen. Ringgit yang lebih kuat juga menekan harga, membuat komoditas lebih mahal bagi pembeli asing. Sementara itu, Malaysia memangkas harga referensi minyak kelapa sawit mentah Juli, memangkas bea ekspor menjadi 8,5% dari 9,5% pada Juni, kata Badan Kelapa Sawit Malaysia. Namun, kontrak

berada di jalur untuk kenaikan bulanan sementara AS berencana untuk mengurangi pertama dalam empat bulan, naik sekitar 2,2% beberapa pembatasan. Selain itu, Presiden sejauh ini, didukung oleh tanda-tanda permintaan ekspor yang kuat. Surveyor kargo memperkirakan pengiriman produk kelapa sawit Malaysia naik antara 6,6% dan 6,8% secara bulanan dari 1–25 Juni. Di tingkat global, ketegangan perdagangan mereda setelah China berjanji untuk menyederhanakan persetujuan ekspor untuk barang-barang terkontrol,

2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen

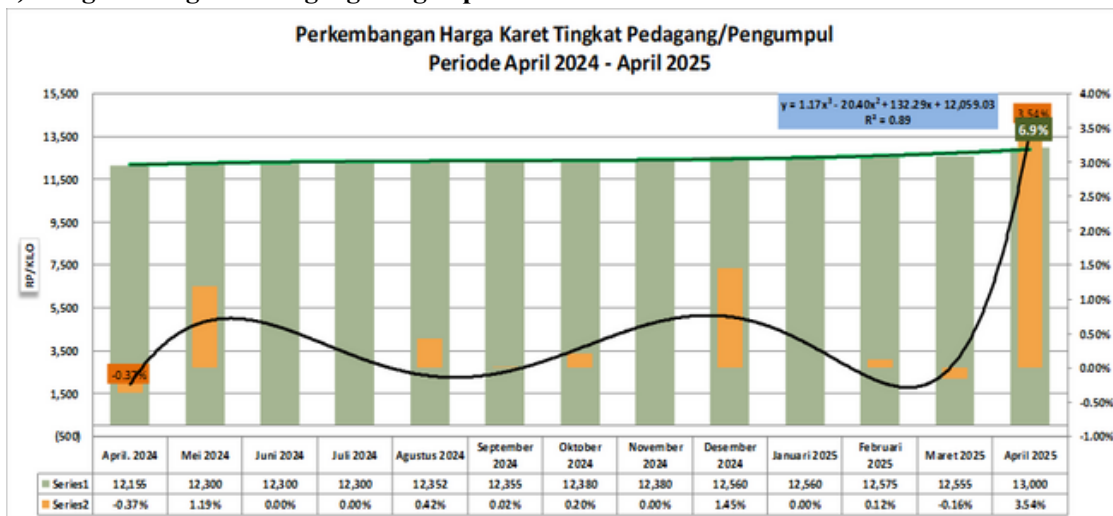


Pergerakan harga karet lump periode April 2024–April 2025 tingkat petani/produsen masih mengalami peningkatan sebesar 26.0%. Selama periode tersebut harga rata-rata karet Lump tingkat petani/produsen sebesar Rp.11.365 /kilo atau rata-rata 1,8%. Persentase perkembangan harga karet lump petani pada bulan April 2025 mengalami sedikit perubahan de-

ngan penurunan sebesar 0,2% jika dibandingkan bulan sebelumnya Maret 2025, Secara garis besar berdasarkan grafik diatas perkembangan harga karet lump diproyeksikan masih mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan seiring perkembangan harga karet dipasaran dunia terutama *Singapore Comodity* (SICOM).



b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Sementara itu perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang/pengumpul selama periode April 2024-April 2025 mengalami tren peningkatan dengan perubahan sebesar 6.9%. Tercatat bahwa harga rata-rata pada periode ini sebesar Rp.12.444/kg atau rata-rata perbulan sebesar 2,1%.

Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan April 2025 sebesar Rp.528/kg atau 4.0%. Sementara itu harga karet pedagang pengumpul bulan April 2025 mengalami perubahan dari bulan sebelumnya Maret 2025 yaitu sebesar 3,5% atau naik Rp.445.

c) Info Harga Karet

Harga karet SICOM pada bulan April 2025 mengalami penurunan. Harga rata-rata karet alam SICOM TSR20 di bulan April 2025 adalah 171.15 sen AS per kilogram, turun dari 198.21 sen AS per kilogram pada bulan Maret. Penurunan ini juga terlihat pada penutupan tanggal 7 Mei 2025, dimana harga ditutup pada 170.5 sen AS per kilogram. Meskipun terjadi penurunan, harga karet di SGX Sicom juga sempat mengalami kenaikan pada beberapa hari di bulan April.

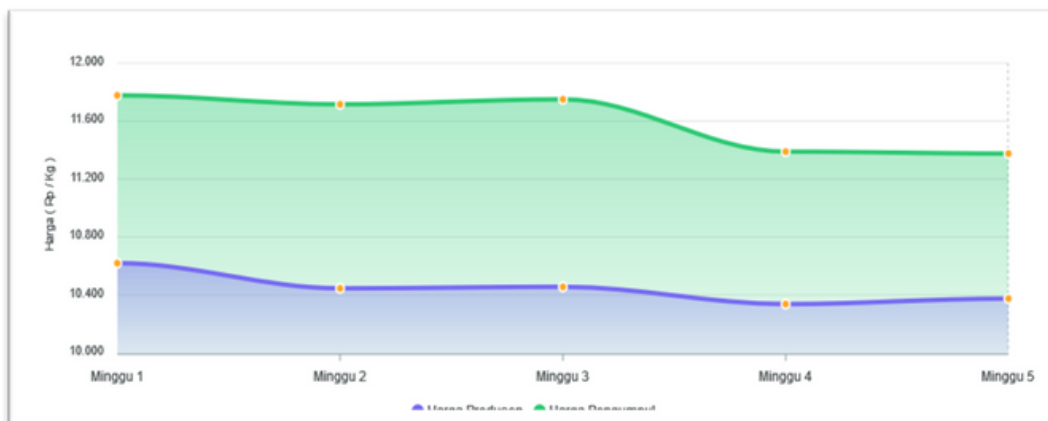
Misalnya, pada tanggal 9 April 2025, harga karet sempat naik Rp 761 per kg menjadi Rp 27.645 per kg. Namun, pada tanggal 17 April, harga kembali turun sebesar Rp 536 per kg. Pada tanggal 22 April, harga sempat menembus Rp 28.280 per kg. Kenaikan dan penurunan harga ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS, permintaan pasar global dan kondisi cuaca.



d) Info Harga Karet SICOM (*Singapore Comodities*)

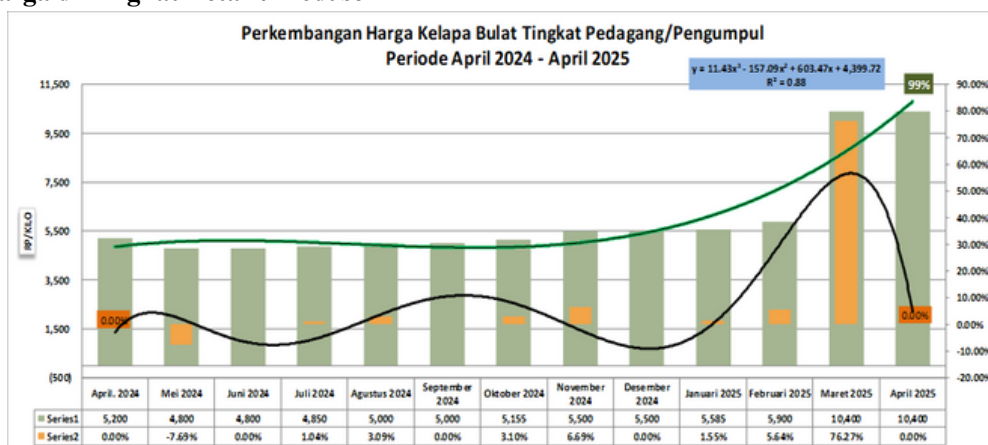
Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
29/04/2025	169,00	168,90	169,20	168,90	0,18K	0,06%
28/04/2025	168,90	168,20	169,30	167,20	0,08K	0,18%
27/04/2025	168,60	170,00	170,00	167,20	0,24K	-0,18%
24/04/2025	168,90	168,40	171,50	168,10	1,39K	-0,18%
23/04/2025	169,20	167,10	169,90	166,20	2,48K	0,24%
22/04/2025	168,80	168,30	169,00	163,00	0,80K	1,14%
21/04/2025	166,90	166,20	167,00	165,10	0,94K	-1,30%
20/04/2025	169,10	170,50	170,60	168,10	1,08K	1,02%
16/04/2025	167,40	165,20	167,80	164,00	1,69K	1,45%
15/04/2025	165,00	167,30	167,40	162,90	0,75K	-2,08%
14/04/2025	168,50	169,90	169,90	163,80	1,19K	-0,71%
13/04/2025	169,70	170,70	172,00	169,00	1,67K	0,12%
10/4/2025	169,50	164,80	169,60	163,20	1,45K	2,36%
9/4/2025	165,60	163,20	173,60	163,20	3,94K	4,88%
8/4/2025	157,90	163,30	163,30	155,80	3,23K	-4,24%
7/4/2025	164,90	167,00	171,90	163,10	2,61K	-16,25%

e) Grafik Perbedaan Harga Karet Petani dan Pedagang



3. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



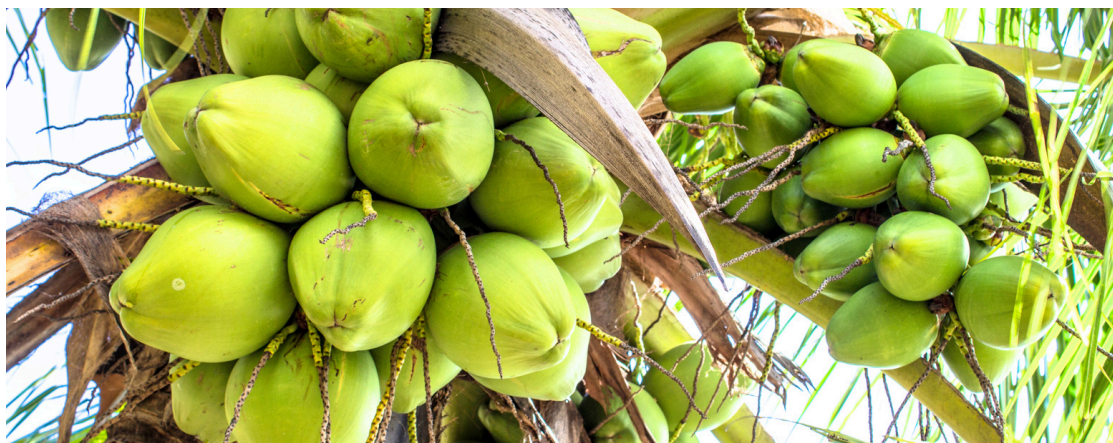
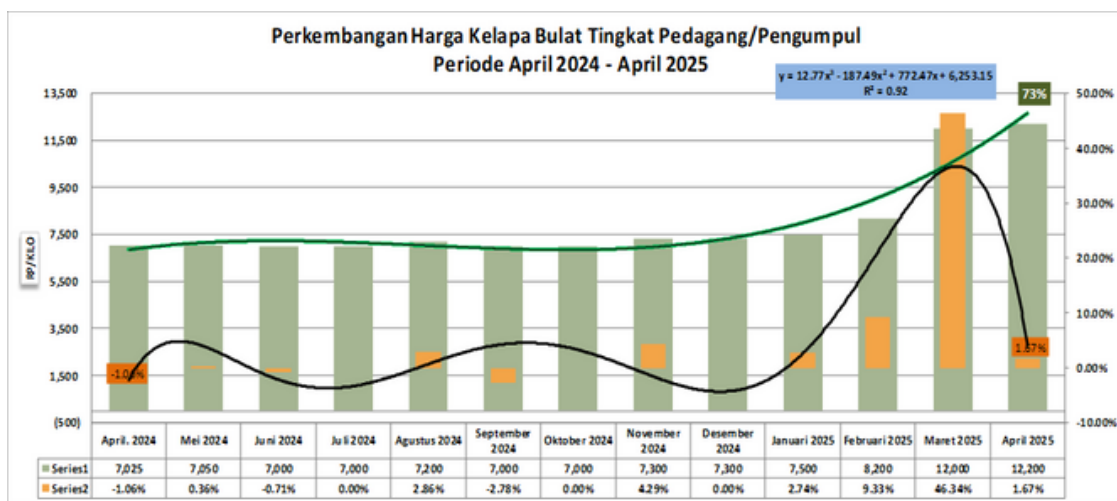
Harga rata-rata kelapa tua tingkat petani/produsen periode April 2024-April 2025 sebesar Rp. 6050/butir atau rata-rata perbulan 6.8%. Harga kelapateringgi ada di kabupaten Kutim sebesar Rp.5.970/biji dan harga terendah di kabu-

paten Paser sebesar Rp. 3550/biji. Berdasarkan grafik diatas perkembangan harga bulan April 2025 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya.

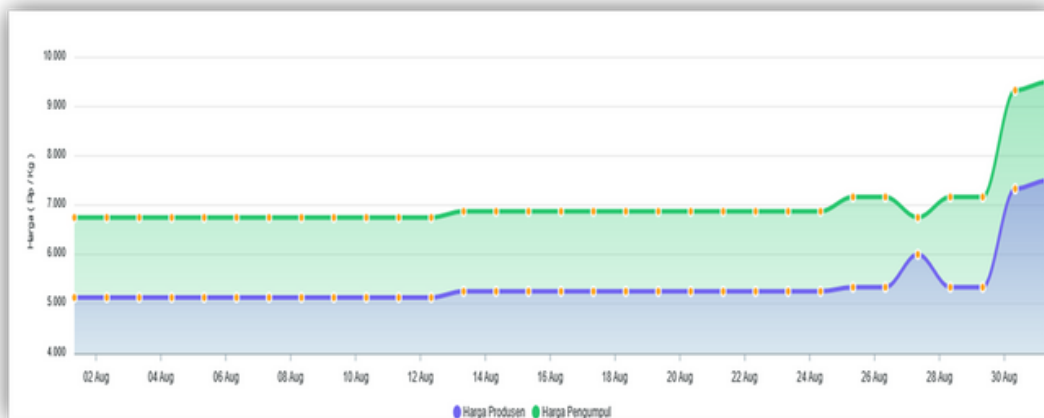
b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul

Sementara itu periode bulan April 2024 – April 2025 harga komoditas kelapa bulat di tingkat pedagang/pengumpul mengalami perubahan peningkatan harga sebesar 73% dengan harga rata-rata berkisar Rp. 7.983/biji atau rata-rata 1,4% perbulan. Dari data tersebut dapat terlihat selisih harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul dengan harga tingkat petani/produsen bulan April 2025 sebesar Rp.2.600/butir atau 35,1%.

Tercatat harga kelapa bulat bulan April 2025 mengalami perubahan 1,6% dari bulan sebelumnya. Berdasarkan hasil pantauan di beberapa pasar dan pengecer kelapa tua di Samarinda harga bulan ini rata-rata mencapai Rp.11.425 s/d Rp. 13.800 per butir.

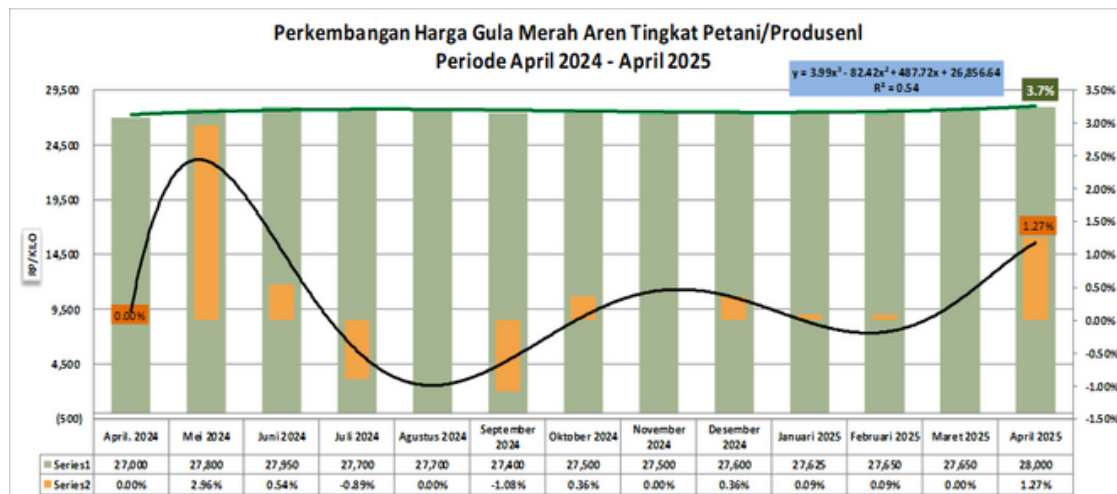


c). Grafik Perbandingan Harga Kelapa Tua Bulan April 2025 (data SIPASBUN)



4. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Perkembangan harga gula merah aren tingkat petani/produsen pada periode April 2024-April 2025 mengalami perubahan peningkatan sebesar 3,7% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 27.458/kilo atau rata-rata 0,7 % perbulan. Tercatat selama periode tersebut harga cenderung stabil, hal ini disebabkan adanya produksi dan permintaan yang cukup antara produsen dan konsumen.

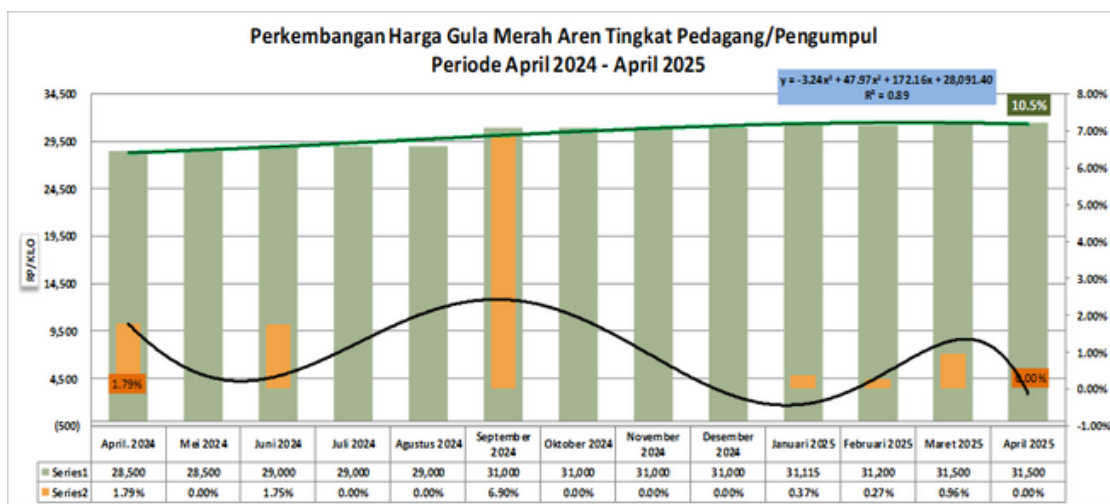
Harga tertinggi gula merah aren Rp.28.600/kilo ada di kabupaten Kutai Kartanegara dan terendah Rp. 26.100/kilo di kabupaten Kutai Barat. Harga gula merah aren pada grafik diatas bulan April 2025 mengalami perubahan peningkatan dari bulan sebelumnya Maret 2024 sebesar 0.9%.



Berikut ini daftar harga gula merah aren batok dari sentra produksi di kabupaten dan kota :

Sentra Produksi	Harga
Desa Tuana Tuha Kenohan	Rp. 28.700
Desa Kedang Ipil Kota Bangun	Rp. 27.900
Desa Batuah Loa Janan	Rp. 26.000
Samarinda	Rp. 28.000
Teluk Pandan Kutai Timur	Rp. 28.400

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Pada grafik perkembangan harga gula merah aren di tingkat pedagang/pengumpul selama periode bulan April 2024 – April 2025 mengalami perubahan peningkatan sebesar 10.5% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 29.100/Kg atau rata-rata 1,8%. Harga pada bulan ini pada tingkat pedagang/pengumpul memiliki selisih perbedaan sebesar Rp. 3.655 atau 11,6% dengan harga ditingkat petani.

Perkembangan harga bulan April 2025 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya Maret 2025. Tercatat harga gula merah aren tingkat pedagang/pengumpul selama periode tersebut masih terlihat stabil. Hasil peman-tauan harga komoditas ini dipasaran khususnya gula merah aren dari sentra produksi kabupaten dan kota di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.27.780 sd Rp. 31.000/kilo meningkat sebesar Rp.1.800/kg,



Berikut rata-rata harga gula merah aren di pasaran di kota Samarinda:

Pasar	Harga
Pasar Segiri Samarinda	Rp. 31.500
Pasar Rahmat Samarinda	Rp. 31.000
Pedagang Pengecer Samarinda	Rp. 33.550





**DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

SUPPORTED BY :



**BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL
DISBUN KALTIM**